

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI

THE INFLUENCE OF PARENTS' ATTENTION AND SOCIAL ENVIRONMENT ON LEARNING ACHIEVEMENT OF MORAL AQIDAH STUDENTS IN CLASS XI

Ulfa Danni Rosada

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Jalan Kolektor Ringroad Selatan, Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta
ulfa.rosada@bk.uad.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan, (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan (3) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dan kesimpulan yang diperoleh (1) Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan, (2) Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan, (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan.

Kata Kunci : Perhatian, Lingkungan Sosial, Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

ABSTRACT

The purpose of this study were (1) To determine the effect of parents' attention on learning achievement Aqeedah Morals grade students at SMA Muhammadiyah Piyungan, (2) To determine the influence of social environment on learning achievement Aqeedah Morals grade students at SMA Muhammadiyah Piyungan (3) to determine the influence of parental and social environment on learning achievement Aqeedah Morals grade students at SMA Muhammadiyah Piyungan. The research method uses a quantitative approach. Data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results and conclusions obtained (1) There is the influence of parents' attention on learning achievement Aqeedah Morals grade students at SMA Muhammadiyah Piyungan, (2) There is the influence of social environment on learning achievement Aqeedah Morals grade students at SMA Muhammadiyah Piyungan, (3) There is the influence of parental and social environment on learning achievement Aqeedah Morals grade students at SMA Muhammadiyah Piyungan.

Keywords: *Attention, Social Environment, Achievement Aqeedah Morals*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan siswa sebagai subyek yang belajar dan guru yang memberikan pengajaran.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran sasaran utamanya adalah individu sebagai subyek belajar. Dalam proses pembelajaran, faktor penentu keberhasilan belajar adalah individu sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan dan keterlibatan siswa, maka proses belajar tidak akan berhasil.

Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun untuk pertama kalinya aktivitas belajar dilakukan dalam lingkungan keluarga, sebab keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama bagi pendidikan anak.

Dalam keluarga dilaksanakan pendidikan yang berkaitan dengan keyakinan, agama, nilai-nilai budi pekerti, nilai-nilai moral, aqidah, akhlak. Lingkungan keluarga khususnya orang tua tidak dapat melepaskan tanggung jawabnya begitu saja kepada pihak sekolah dalam proses pendidikan anaknya. Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang penting dalam menentukan prestasi belajar pada peserta didik disebabkan adanya perbedaan perhatian orang tua terhadap anaknya.

Mereka cenderung nyaman juga terbuka dengan teman sebaya karena sering bergaul. Menurut Fuad (2005) pergaulan itu merupakan "*paedagogische gepreformeerd veld*", artinya pergaulan itu merupakan lapangan pendahuluan dari pendidikan. Dengan meluasnya cakrawala sosial pada saat anak masuk sekolah, faktor-faktor baru mulai mempengaruhi perkembangan keperibadiannya. Akibatnya anak harus sering kali melanggar moral yang menyimpang. Dapat dimaknakan sebagai salahnya pergaulan di dalam masyarakat sehingga sering terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Kondisi akhlak generasi muda yang rusak atau hancur. Hal ini ditandai dengan maraknya peredaran foto dan video porno pada kalangan pelajar, dan sebagainya (Kesuma, 2011).

Selain permasalahan tersebut, perkelahian antar pelajar juga bisa menimbulkan permasalahan pembelajaran. Perkelahian antar pelajar juga bisa disebabkan oleh beberapa hal. Ditinjau dari segi psikologis penyebab terjadinya perkelahian pelajar atau siswa diantaranya:

1. Faktor internal. Siswa yang terlibat perkelahian biasanya melakukan adaptasi pada situasi lingkungan yang kompleks. Kompleks disini berarti keanekaragaman pandangan, budaya, ekonomi, dan semua rangsangan dari lingkungan yang makin lama makin beragam. Faktor keluarga. Rumah tangga yang dipenuhi kekerasan jelas berdampak pada anak. Anak belajar bahwa kekerasan bagian dari dirinya, sehingga orang tua yang terlalu melindungi anaknya, anak akan tumbuh sebagai individu yang tidak mandiri dan tidak berani mengembangkan identitasnya yang unik. Begitu bergabung dengan teman-temannya dia akan menyerahkan dirinya secara total terhadap kelompoknya sebagai bagian dari identitas yang dibangunnya.
2. Faktor lingkungan. Lingkungan diantara rumah dan sekolah yang siswa alami, juga membawa dampak munculnya perkelahian. Misalnya, lingkungan rumah yang sempit, anggota lingkungan yang berperilaku buruk. Semuanya itu dapat merangsang siswa untuk belajar sesuatu dari lingkungannya, kemudian reaksi emosional yang berkembang mendukung munculnya perilaku berkelahi.

Berbicara masalah prestasi sangatlah luas, pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan belajar siswa yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, dan bertindak selaku fasilitas untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi yang dicapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin meneliti pengaruh yang signifikan antara hubungan lingkungan keluarga dan sosial, terhadap prestasi belajar siswa, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu: (1) Bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan? (2) Bagaimanakah pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan? (3) Bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan. (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan. (3) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan.

METODE

Berikut ini diuraikan deskripsi teoritik tentang metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel 2 bebas dan 1 variabel terikat, yang berarti:

1. Perhatian orangtua (X1) dan Lingkungan Sosial (X2).
2. Variabel terikat Y (dependen) yaitu prestasi belajar aqidah akhlak.

C. Pendekatan yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu gejala-gejala hasil pengamatan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan analisis dengan statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadi (2006) bahwa penelitian kuantitatif dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dituntut menggunakan angka dan rumus-rumus statistik.

D. Definisi Konseptual

Ditinjau dari segi kepentingan pendidikan, maka perhatian mempunyai andil besar dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, dan hasil belajar siswa. Baik perhatian dari orang tua terhadap anaknya ataupun perhatian guru terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebagaimana diutarakan sebelumnya, bahwa salah satu peran orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi anaknya, adalah terjalinnya komunikasi atau interaksi edukatif yang secara disengaja mencurahkan perhatian kepada anaknya untuk mau belajar, bergairah, antusias, dan sungguh-sungguh. Karena perhatian orang tua merupakan tenaga psikis yang dapat mendorong kegiatan belajar anaknya. Sehingga reaksi senang belajar, minat belajar, rajin dan sungguh-sungguh akan tumbuh pada diri anak yang pada gilirannya berkaitan erat dengan prestasi belajarnya.

Oleh karena itu, perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan intelektual anak dalam belajar di sekolah, anak didik yang kurang maju dalam pelajaran, berkat kerjasama orang tua anak didik dengan pendidik, banyak kekurangan-kekurangan anak didik yang dapat diatasi. Disadari bahwa pendidikan atau keadaan lingkungan keluarga dapat membantu atau mempengaruhi keberhasilan belajar anak di sekolahnya. Itulah sebabnya, pengaruh orang tua memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar anaknya.

E. Definisi Operasional

1. Perhatian orangtua (X1) adalah aktivitas yang dilakukan orang tua dengan memberikan dorongan kepada anaknya untuk bersikap menghadapi segala masalah yang dihadapi.
2. Lingkungan Sosial (X2) adalah lingkungan masyarakat yang ada didalam terjadi interaksi satu dengan individu yang lain. Keadaan masyarakat juga akan memberikan pengaruh tertentu terhadap perkembangan individu.

3. Prestasi belajar aqidah akhlak (Y) adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: Metode observasi, metode angket, metode dokumentasi

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda karena variabel independen yang dianalisis ada dua:

1. Analisis Regresi Berganda

Teknik regresi berganda adalah teknik untuk mengukur besarnya pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi diformulasikan sebagai berikut (Sugiyono, 2005):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan dua alat uji, yaitu uji t dan uji F. (Ghozali, 2001), yaitu pengambilan keputusan uji hipotesis dengan uji parsial dan uji serentak.

c. Uji t

Uji ketepatan parameter *estimate* (penduga), yaitu dengan menggunakan Uji t (uji dua arah). Uji t adalah pengujian secara parsial yang berarti masing-masing pengaruh akan diuji validitasnya.

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

d. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah suatu model persamaan regresi valid atau tidak.

$$F_{hitung} = \frac{(b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y) / (k - 1)}{(S_e)^2}$$

Untuk mengolah data pada penelitian ini seluruhnya akan menggunakan program komputer yaitu SPSS 15.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Penelitian

1. Hasil Uji Coba Skala

a. Skala Perhatian Orang Tua

Perhitungan menggunakan program SPSS 15 didapat hasil pengujian untuk instrument skala perhatian orangtua, dari 25 aitem skala didapatkan ada 24 aitem yang valid selanjutnya digunakan untuk penelitian, dan 1 aitem (nomer 17) yang tidak valid/gugur selanjutnya dibuang.

b. Skala Lingkungan Sosial

Perhitungan menggunakan program SPSS 15 didapat hasil pengujian untuk instrument skala lingkungan sosial, dari 26 aitem skala didapatkan ada 24 aitem yang valid selanjutnya digunakan untuk penelitian, dan 2 aitem yang tidak valid/gugur selanjutnya dibuang.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 15.0 telah menunjukkan skor minimum, skor tertinggi, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

a. Deskripsi Prestasi Belajar

Data prestasi pada tabel hasil analisis deskriptif skor empirik diatas diperoleh hasil dengan skor minimum sebesar 57,0 dan skor maksimum diperoleh sebesar 93,0. Mean sebesar 76,59 dan standar deviasi 7,54.

Kategori prestasi belajar menunjukkan skor prestasi belajar yang mendapatkan kategori tidak tuntas 50 siswa (39, 4%) dan kategori tuntas ada 77 siswa (60,6%).

b. Deskripsi perhatian orangtua

Kategori perhatian orang tua menunjukkan data skor perhatian orang tua yang mendapatkan kategori rendah 11(8,66%), kategori sedang 80 (62,99%) dan kategori tinggi 36 (28,35%). Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa perhatian orangtua pada kategori sedang.

c. Deskripsi Lingkungan Sosial

Kategori lingkungan sosial menunjukkan data skor lingkungan sosial yang mendapatkan kategori rendah 4 (3,15%), kategori sedang 97(76,38%) dan kategori tinggi 26(50,47%). Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai lingkungan sosial pada kategori sedang.

B. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah gejala yang diselidiki yaitu perhatian orangtua, lingkungan sosial dan prestasi belajar penyebarannya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji one sample *Kolmogorov - Smimov Test*.

Data menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada masing-masing variabel $> 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian telah memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen variabel dan dependen variabel.

Hasil analisis diketahui bahwa tidak ada masalah *multikolinearitas*, hal ini dapat dilihat dari nilai *VIF* untuk kedua variabel independen kurang dari 10, dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, dengan demikian tidak ada masalah *multikolinieritas*.

B. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dalam penghitungan regresi linier berganda menggunakan program SPSS 15.0, hasil analisis yang diperoleh setelah data diolah menggunakan program SPSS yang disajikan dalam rincian berikut: X1 memiliki signifikan 0,002, dan X3 memiliki signifikan 0,000

2. Hasil Analisis Determinasi (*R Square*)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi R (*R Square*) diperoleh angka sebesar 0,343 atau (34,3%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase kontribusi pengaruh variabel independen perhatian orangtua (X1) dan lingkungan sosial (X2) terhadap variabel dependen prestasi belajar (Y) sebesar 34,3%. Perhatian orangtua dan lingkungan sosial hanya

mampu menjelaskan sebesar 34,3% terhadap prestasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan besarnya pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar sebesar 12,1% dengan sumbangan relatif 35,2%. Besarnya pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar sebesar 22,1% dengan sumbangan relatif 64,8%.

Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,01 ($p < 0,01$), dengan demikian ada hubungan variabel independen perhatian orangtua dan lingkungan sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

PEMBAHASAN

A. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi jika dalam belajar dapat melakukan perubahan terhadap dirinya dalam menuju kebenaran. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang berupa angka, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, atau kalimat.

Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Abdurrahman, 2003) ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Bisa disimpulkan hasil belajar yang kognitif yaitu, hasil belajar yang berdasarkan pengalaman, sedangkan hasil belajar yang afektif yaitu dengan cara mengenal dengan cara merasakan, dan hasil belajar psikomotorik yaitu hasil belajar berdasarkan sikap atau aktivitas anak didik tersebut.

Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran dan dipengaruhi oleh kemampuan siswa serta kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (*Theory of School Learning* dari Bloom) yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Menurut Bloom kualitas pengajaran adalah, tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran yang berdasarkan pada karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Menurut istilah aqidah berarti keimanan seorang hamba kepada Allah. Terdapat tiga aspek dalam agama Islam yaitu: aqidah, syari'at dan akhlak. Di antara ketiganya tersebut, aqidah merupakan aspek paling penting dan harus dimiliki terlebih dahulu oleh seorang hamba dibanding dua aspek lainnya. Aqidah harus mantap dan tanpa keraguan, karena merupakan pondasi dari syari'at dan akhlak. Aqidah yang benar adalah aqidah yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits (Azra, 2005).

Akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata khuluq yang berarti tabiat, budi pekerti, atau kebiasaan. Menurut pendapat Ibn Miskawaih yakni pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Nata, 1996). Aspek akhlak, disamping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan akhlakul karimah dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar (Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013). Kepercayaan yang harus diyakini oleh seorang hamba adalah percaya bahwa tiada tuhan selain Allah, meyakini keberadaan malaikat-malaikat, percaya akan kitab-kitab Allah yang Allah turunkan kepada rasul-Nya, percaya dengan rasul Allah, percaya dengan adanya Yaumul Qiyamah dan percaya dengan ketetapan dan ketentuan Allah. Keenam pokok kepercayaan yang wajib diimani oleh semua hamba inilah yang kita kenal dengan rukun iman.

B. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Dalam suatu kehidupan pada umumnya anak menjadi tanggung jawab orang tua oleh karena itu orang tua berusaha memberikan perhatian kepada anak-anak yang terbaik demikian juga anak-anak, begitu inginnya mendapatkan orang tua mereka berikan perhatian yang negatif pun (peringatan dan kritikan) diinginkan oleh mereka untuk mempelajarinya maka dari itu dukungan dari perhatian orang tua tentu mendukung belajar peserta didik untuk mencapai tujuan kemudian hari.

Djamarah (2004) mengemukakan bahwa “orang tua pendidik pertama dan utama dalam keluarga”. Bagi anak orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua harus memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Baru kemudian, proses penanaman ini akan dilanjutkan oleh para guru dan masyarakat.

Menurut Purwanto (2000) “Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya”. Pada hakekatnya orang tua merupakan pembina pribadi dan pendidikan yang pertama dalam hidup anak, yang memberikan bantuan serta tanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan anak menuju kedewasaan, karena sukses tidaknya anak dalam menyesuaikan dengan lingkungan yang baik menuju kedewasaan itu adalah bagian dari tugas, peranan dan kewajiban orang tua.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Djamarah (2004) Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua antara lain: (a) Kurangnya kelengkapan alat-alat belajar bagi anak dirumah, sehingga kebutuhan belajar yang diperlukan itu tidak ada, maka kegiatan belajar anakpun terhenti untuk beberapa waktu. (b) Kurangnya biaya pendidikan yang disediakan orang tua sehingga anak harus ikut memikirkan bagaimana mencari uang untuk biaya sekolah hingga tamat. (c) Anak tidak mempunyai ruang dan tempat belajar yang khusus dirumah. (d) Ekonomi keluarga yang terlalu lemah atau tinggi yang membuat anak berlebih-lebihan. (e) Kesehatan keluarga yang kurang baik. (f) Perhatian keluarga yang kurang baik. Anak merasa kecewa dan mungkin frustasi melihat orang tua tidak pernah memperhatikannya. (g) Kebiasaan dalam keluarga yang tidak menunjang. (h) Kedudukan anak dalam keluarga yang menyedihkan. Orang tua pilih kasih dalam mengayomi anak. (i) Anak yang terlalu banyak membantu orang tua.

3. Tanda-tanda Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan suatu dukungan yang diberikan dari orang tua kepada peserta didik, yang ditandai dengan hal-hal sebagai berikut: (a) Membantu kegiatan belajar anak, (b) Membimbing anak dalam belajar, (c) Menyediakan fasilitas belajar anak, (d) Membangkitkan semangat belajar anak, (e) Disiplin orang tua terhadap aktivitas belajar anak

C. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial juga banyak mempengaruhi proses belajar siswa. Hal ini sangat memungkinkan, karena aktifitas keseharian siswa lebih banyak lebih banyak berada di lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Slameto (2013) mengemukakan, kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Seperti kondisi masyarakat yang kurang atau tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan mempengaruhi kepada anak (siswa) yang berada di lingkungan tersebut. Anak tertarik ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya.

2. Lingkungan Sekolah

Hasbullah (2001) Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga disamping itu, kehidupan disekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.

2. Lingkungan Masyarakat

Hasbullah (2001) Masyarakat diartikan sebagai, "*A community is a group or a collection of groups that in habits a locality*". Menurut pengertian ini masyarakat adalah satu kelompok atau sekumpulan sekelompok-kelompok yang mendiami suatu daerah. Sementara, Prof. Robert W Richey memberi batasan tentang masyarakat sebagai berikut :

"The term community refers to a group of people living together in a region where common ways is thinking and acting make the inhabitants some what aware of them selves as a group".

Istilah masyarakat dapat diartikan sebagai suatu kelompok manusia yang hidup bersama di suatu wilayah dengan tata cara berfikir dan bertindak yang (relatif) sama yang membuat warga masyarakat itu menyadari diri mereka sebagai suatu kesatuan atau kelompok. Setiap individu hidup di dalam masyarakat.

Menurut Ahmadi (2009) lingkungan dapat dibedakan menjadi:

3. Lingkungan fisik yaitu lingkungan yang berupa alam, misalnya keadaan tanah, musim dan sebagainya. Lingkungan fisik dibedakan menjadi: (a) Lingkungan yang berupa alam kodrati, yaitu segala sesuatu yang berada diluar manusia dan bukan buatan manusia, misalnya gunung, laut dan sebagainya. (b) Lingkungan buatan manusia sendiri yaitu benda-benda yang sering digunakan sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi jiwa manusia. Misal: ruang belajar dihias dengan gambar-gambar yang bagus sehingga membuat betah belajar siswa.
4. Lingkungan non fisik atau disebut dengan lingkungan sosial yaitu lingkungan masyarakat yang ada didalam terjadi interaksi satu dengan individu yang lain. Adapun lingkungan sosial dibedakan menjadi : (a) Lingkungan sosial primer (b) Lingkungan sekunder. Pada umumnya anggota yang kurang mengenal anggota yang lainnya, sehingga pengaruh lingkungan sosial sekunder kurang mendalam bila dibandingkan dengan lingkungan sosial primer.

Hal-hal yang diterangkan diatas, yang kaitannya dengan siswa atau anak didik yang setelah pulang dari sekolah dan berinteraksi di lingkungan masyarakat, anak didik tersebut harus bisa melakukan penyesuaian-penyesuaian. Karena lingkungan dimana seseorang tinggal juga berbeda-beda.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Zuliyanti (2015) melakukan penelitian dengan judul " Korelasi Antara Pola Asuh dan Perhatian Orangtua dengan Prestasi belajar Aqidah Akhlak di MI Nurul Huda Muryolobo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015". Pembahasannya mengenai kehadiran orangtua sangatlah berharga bagi perkembangan kepribadian dan motivasi seorang anak. Pola asuh orangtua tidak hanya menimbulkan hubungan yang kuat di dalam keluarga tetapi juga sikap dan perilaku anak tersebut. Hasilnya menunjukkan korelasi yang diberikan oleh pola asuh dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa sebesar 0,430 dan nilai tersebut lebih besar dari besaran nilai R_{tabel} *product moment* dengan nilai $N=31$ menurut taraf signifikansi 5% (0,355)
2. Bulkiah (2010) dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembinaan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Tembilahan Kabupaten Indragili Hilir". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antara pembinaan orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMA Muhammadiyah tembilahan pada dasarnya baik, namun tidak mencapai tingkat signifikan atau meyakinkan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan.

2. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan.
3. Perhatian orang tua dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan.

Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan.

Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Piyungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Ahmad. 2009. *Psikologi Umum Edisi Revisi 2009*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2005. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Intermedia.
- Bulkiah, Siti. 2010. “*Pengaruh Pembinaan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Tembilahan Kabupaten Indragili Hilir*”. Pekanbaru: UIN. Suska
- Djamarah, S.B. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuad, Ihsan. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, S. 2006. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Menteri Agama Republik Indonesia, 2013. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*. Jakarta: Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013.
- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zuliyanti. 2015. *Korelasi Antara Pola Asuh dan Perhatian Orangtua dengan Prestasi belajar Aqidah Akhlak di MI Nurul Huda Muryolobo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*”. *Skripsi, tidak diterbitkan*. Yogyakarta